



ANALISIS PENGGUNAAN VERBA MATERIAL DAN VERBA TINGKAH LAKU DALAM TEKS PROSEDUR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SIABU

Annida Hafifah Zahro¹⁾ Husniah Ramadhani Pulungan²⁾ Khatib Lubis³⁾

¹⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Email: annidahafifah091@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penggunaan verba material dan verba tingkah laku dalam teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan informan seorang guru bidang studi dan 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 20 siswa telah mampu menggunakan verba material sebesar 95% dan 7 siswa yang mampu memunculkan penggunaan verba tingkah laku sebesar 5% dalam menulis teks prosedur. Temuan penelitian memunculkan dua kategori dari verba material yaitu kategori Verba Imperatif dari Verba Material (VIVM) sebanyak 4 pola dan kategori Bukan Verba Imperatif dari Verba Material (BVIVM) sebanyak 5 pola. Selanjutnya, verba tingkah laku juga memunculkan dua kategori yaitu kategori Verba Imperatif dari Verba Tingkah Laku (VIVTL) dan kategori Bukan Verba Imperatif dari Verba Tingkah Laku masing-masing sebanyak 1 pola. Implikasinya dapat memberikan evaluasi pengembangan pengajaran teks prosedur agar siswa mampu menggunakan verba material dan verba tingkah laku secara bersamaan.

Kata Kunci: Verba, Material, Tingkah Laku, Teks Prosedur, Imperatif

Abstract

Procedure text is text that explains the stages in making or compiling something. Material verbs are verbs that have an affix indicating an activity or action that is carried out physically. Behavioral verbs are verbs that are expressed through expressions. The purpose of this research is to describe the forms of use of material verbs and behavioral verbs as well as the implications of the forms of these two verbs in student procedure texts. The research used is descriptive qualitative research. The sample in this research was class XI IPS-3 SMA Negeri 1 Siabu. 2023-2024 school year. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of this research are that some of the students who have studied procedure texts already understand the use of verbs, some of which are lacking. This is shown from the results of interviews and observations of informants who believe that whether students understand the subject or not depends on the conditions of the students. If students are conducive, the teaching and learning process will be carried out well.

Keywords: *Analysis of the Use of Material Verbs and Behavioral Verbs in Procedure Texts.*

Pendahuluan

Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah cara membuat atau melakukan sesuatu. Kosasih dan Kurniawan (dalam Yanuarista, 2021:101) mengemukakan bahwa teks prosedur adalah teks yang menyajikan paparan penjelasan tentang tata-tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Teks prosedur merupakan sebuah teks yang menyajikan langkah-langkah atau tahapan kegiatan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Priyatni (dalam Pitaloka, dkk., 2023:474) teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut disebut dengan teks prosedur. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang meliputi cara-cara ideal dengan penjelasan atau gambaran yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan dari teks tersebut.

Selanjutnya, teks prosedur terdapat pada salah satu materi di silabus dan RPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Siabu. Pada silabus tersebut, teks prosedur yang dianalisis berada pada Kompetensi Dasar (KD) no. 3.2 dan no. 4.2. KD no. 3.2 yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. KD no. 4.2 mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan. Pada materi pembelajaran teks prosedur terdiri dari: (1) struktur, (2) kebahasaan dan konjungsi, (3) jenis kalimat, dan (4) verba material dan verba tingkah laku. Akan tetapi, fokus materi pembelajaran yang akan dianalisis hanya pada materi pembelajaran verba material dan verba tingkah laku saja.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang Guru Bahasa Indonesia yang bernama Ibu Denisma Simanjuntak, S.Pd. dari SMA Negeri 1 Siabu ditemukan bahwa sebagian siswa memahami materi teks prosedur. Hal ini berarti bahwa terdapat sebagian siswa lagi yang kurang memahami teks prosedur. Dengan demikian, pernyataan guru tersebut memotivasi peneliti untuk mengetahui pada bagian mana saja kekurangpahaman dari para siswa tersebut dalam mempelajari teks prosedur. Mengingat materi pembelajaran verba material dan verba tingkah laku dianggap lebih rumit, maka peneliti memutuskan untuk menganalisis pemahaman kedua verba ini saja pada siswa.

Literature review mutakhir yang terkait dengan kajian teks prosedur dapat dipaparkan sebagai berikut. Peningkatan hasil belajar teks prosedur pada siswa dapat menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* (Sitorus, 2022) dan dapat juga menggunakan Model Pembelajaran *Direct Instruction* (Nurmina & Junaidi, 2019). Pembelajaran teks prosedur dapat dilakukan dengan bahan ajar yang berorientasi pada kebudayaan lokal (Jaja dkk., 2021), dapat menggunakan media video (Rifdah & Rizkiani, 2022), atau dengan menganalisis kalimat imperatif pada video Dr. Richard Lee di YouTube dalam pembentukan *personal branding* (Payanti dkk., 2021). Kemudian, yang terkait dengan kajian yang menganalisis kesalahan kebahasaan dari teks prosedur Tabloid Nova di antaranya adalah verbal material (Anggraini, 2022).

Berdasarkan *literature review* di atas, maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang terkait dengan teks prosedur sudah dilakukan mulai dari peningkatan hasil belajar melalui penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran, maupun bahan ajarnya. Akan tetapi, penelitian yang menganalisis penggunaan verba material dan verba tingkah laku pada teks prosedur masih terbatas. Hal ini terlihat pada penelitian (Anggraini, 2022) yang di antaranya menganalisis material verbal saja pada teks prosedur terpilih.

Dengan demikian, sesuai dengan keadaan tersebut, maka peneliti menarik *research gap* penelitian bahwa penelitian ini akan menganalisis penggunaan verba material dan verba tingkah laku dalam teks prosedur siswa SMA Negeri 1 Siabu saja. Oleh karena itu, penelitian kali ini berjudul “Analisis Penggunaan Verba Material dan Verba Tingkah Laku dalam Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siabu

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Siregar 2013:2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Prawiradilaga (dalam Anugraheny 2009:18) menyatakan bahwa metode adalah cara-cara atau teknik yang dianggap jitu untuk menyampaikan materi ajar. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Darmadi (dalam Siregar 2013:153) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi (Basrowi & Swandi dalam Ghony & Almanshur, 2012: 25).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk menghasilkan penemuan-penemuan yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Kemudian, metode penelitian kualitatif digunakan penulis untuk menganalisis penggunaan verba material dan verba tingkah laku dalam teks prosedur siswa kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Siabu.

Hasil dan Penelitian

Temuan penelitian kali ini dapat dilihat berdasarkan data yang telah diperoleh dari 20 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024. Rincian analisis data tersebut dapat dikemukakan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Deskripsi Wujud Penggunaan Verba Material dalam Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024

Deskripsi wujud penggunaan verba material dalam teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada data Tabel 3. berikut.

Tabel 3. Data Wujud Penggunaan Verba Material dalam Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Nama Siswa	Verba Material yang Ditemukan		Jumlah
		Verba Material	Frekuensi Kemunculan	
1.	Afriansyah	1. Membuat 2. Panaskan 3. Siapkan 4. Tuang 5. Masukkan 6. Ambil	1 1 1 1 2 1	7
2.	Aidil Pasha	1. Memasak 2. Mengiris 3. Nyalakan 4. Masukkan 5. Aduk-aduk 6. Sajikan	1 1 1 2 1 1	7
3.	Asrul Insani	1. Memasak 2. Mengiris 3. Nyalakan 4. Masukkan 5. Aduk-aduk 6. Sajikan	1 1 1 2 1 1	7
4.	Anas Syaputra	1. Menggoreng 2. Bersihkan 3. Letakkan 4. Kasih 5. Nyalakan 6. Tuangkan 7. Ambil 8. Aduk 9. Letakkan 10. Dimakan	1 1 2 1 1 2 1 1 1 1	12
5.	Azizah	1. Potong 2. Sediakan 3. Mencuci 4. Dipotong 5. Dicatok	2 1 1 1 1	6
6.	Leni Zilpah	1. Membersihkan 2. Susun 3. Ambil 4. Sapu 5. Kumpulkan 6. Buang 7. Masukkan 8. Basahi 9. Peras 10. Pel 11. Tutup	1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1	12
7.	Mawaddah	1. Membuat 2. Panaskan 3. Masukkan 4. Siram 5. Ambil 6. Diisi 7. Aduk 8. Dihidangkan	1 1 3 1 1 1 1 1	10
8.	Mhd. Rivaldi	1. Memasak 2. Irislah 3. Siapkan	1 1 1	10

		4. Masukkan 5. Sajikan 6. Disajikan	5 1 1	
9.	Mhd. Fadlan Pautani	1. Membuat 2. Belah 3. Diambil 4. Tuangkan 5. Pisahkan 6. Aduk 7. Diaduk 8. Tambahkan 9. Disajikan	1 1 1 2 1 1 1 2 1	11
10	Mhd. Surya Sakti	1. Menggoreng 2. Potong 3. Retakkan 4. Masukkan 5. Kacok-kacokkan 6. Siapkan 7. Disiapkan 8. Nyalakan 9. Goreng 10. Masak	1 1 1 2 1 1 1 1 1 1	11
11	Nurul Padilah	1. Memasak 2. Pecahkan 3. Masukkan 4. Potong 5. Dipotong 6. Tuangkan 7. Campurkan 8. Kasih 9. Siapkan 10. Nyalakan 11. Panaskan 12. Tuangkan 13. Disiapkan 14. Dibalik 15. Ambil 16. Angkat 17. Sajikan	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	17
12	Nabilah	1. Memasak 2. Ambil 3. Nyalakan 4. Panaskan 5. Masukkan 6. Aduk 7. Matikan 8. Sajikan 9. Dimakan	1 1 1 1 3 3 1 1 1	13
13	Nabila Zahra	1. Membuat 2. Kupas 3. Cuci 4. Potong 5. Masukkan 6. Didihkan 7. Rebus 8. Angkat 9. Tiriskan 10. Ditriskan 11. Dimasukkan	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	15

		12. Dilapisi 13. Taburi 14. Permentasikan 15. Dikonsumsi	1 1 1 1	
14	Nur Sakinah	1. Memasak 2. Ambil 3. Kupas 4. Cuci 5. Iris-iris 6. Dicuci 7. Siapkan 8. Tambahkan 9. Gorengkan 10. Masukkan 11. Makan	1 4 1 1 1 1 1 2 1 1 1	15
15	Ridwan	1. Memasak 2. Panaskan 3. Siapkan 4. Buka 5. Tuangkan 6. Masukkan 7. Masak 8. *Herupaskan 9. Aduk 10. Ambil 11. Sajikan	1 1 1 1 4 1 1 1 1 1 1 1	14
16	Sawaluddin	1. Memasak 2. Pecahkan 3. Masukkan 4. Aduk 5. Nyalakan 6. Tuang 7. Balik 8. Bangkit 9. Sediakan 10. Disantap	1 1 3 1 1 1 1 1 1 1 1	12
17	Suhaibatul Aslamiah	1. Membuat 2. Siapkan 3. Kupas 4. Cuci 5. Potong 6. Panaskan 7. Menggunakan 8. Masukkan 9. Rebus 10. Matikan 11. Angkat 12. Tiriskan 13. Tiris 14. Pindahkan 15. Dilapisi 16. Tambahkan 17. Bungkus 18. Taruh 19. Permentasikan 20. Dikonsumsi	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	20
18	Reza Isqal Ramadhan	1. Membuat 2. Panaskan 3. Tumis	1 1 1	13

		4. Ditumis 5. Tuangkan 6. Aduk-aduk 7. Kecilkan 8. Campurkan 9. Campurkan 10. Diaduk 11. Sajikan 12. Panaskan 13. Dadarlah 14. Disajikan	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	
19	Yuspianni	1. Membuat 2. Siapkan 3. Kupas 4. Cuci 5. Potong 6. Panaskan 7. Menggunakan 8. Masukkan 9. Matikan 10. Angkat 11. Tiriskan 12. Tiris 13. Pindahkan 14. Dilapisi 15. Tambahkan 16. Bungkus 17. Taruh 18. Permentasikan 19. Dikonsumsi	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	19
20	Alyf Akbar	1. Membuat 2. Siapkan 3. Iris-iris 4. Pecahkan 5. Masukkan 6. Aduk 7. Hidupkan 8. Panaskan 9. Masukkan 10. Diiris 11. Diaduk 12. Angkat 13. Matikan 14. Pindahkan 15. Disajikan	1 2 1 2 3 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	19
Total				250

Berdasarkan Tabel 3. di atas, maka dapat dilihat bahwa dari 20 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024 memunculkan data wujud penggunaan verba material sebanyak 250 kata. Setiap siswa telah mampu memunculkan verba material dalam teks prosedurnya. Temuan unik dari keseluruhan data memunculkan dua kategori verba material sebagai berikut.

a. Kategori Verba Imperatif dari Verba Material (VIVM)

Kategori pertama yang ditemukan dari hasil analisis data adalah Verba Imperatif dari Verba Material (selanjutnya VIVM). VIVM ini mencakup empat pola pembentukan verba. Penjelasannya dapat dilihat pada Tabel 4. sampai dengan Tabel 7. sebagai berikut.

Tabel 4. Pola 1 VIVM

No.	Verba Material	Jumlah
1.	Basahi	1
2.	Taburi	1

Total	2
-------	---

Tabel 4. di atas menjelaskan bahwa VIVM terbentuk dari gabungan Verba Dasar + -i. Hal ini terlihat pada verba material *basah* + -i menjadi *basahi* yang muncul sebanyak 1 kali dan bermakna lokatif. Selanjutnya, verba material *tabur* + -i menjadi *taburi* yang muncul sebanyak 1 kali dan bermakna frekuentatif. Dengan demikian, kemunculan pola 1 VIVM ini terjadi sebanyak 2 kali.

Selanjutnya, pola 2 VIVM dapat dilihat pada Tabel 5. berikut.

Tabel 5. Pola 2 VIVM

No.	Verba Material	Jumlah
1.	Panaskan	10
2.	Siapkan	10
3.	Masukkan	35
4.	Nyalakan	8
5.	Sajikan	8
6.	Bersihkan	1
7.	Letakkan	3
8.	Tuangkan	8
9.	Sediakan	2
10.	Kumpulkan	1
11.	Pisahkan	1
12.	Tambahkan	6
13.	Retakkan	1
14.	Pecahkan	4
15.	Campurkan	2
16.	Matikan	4
17.	Tiriskan	3
18.	Permentasikan	3
19.	Gorengkan	1
20.	*Herupaskan	1
21.	Pindahkan	3
22.	Kecilkan	1
23.	Hidupkan	1
Total		117

Tabel 5. di atas menunjukkan pola gabungan Verba Dasar + -kan. Terdapat 23 verba material yang muncul pada teks prosedur siswa. Hal ini terlihat dari *panas* + -kan menjadi *panaskan* yang muncul sebanyak 10 kali, *siap* + -kan menjadi *siapkan* yang muncul sebanyak 10 kali, *masuk* + -kan menjadi *masukkan* yang muncul sebanyak 35 kali, *nyala* + -kan menjadi *nyalakan* yang muncul sebanyak 8 kali, *saji* + -kan menjadi *sajikan* yang muncul sebanyak 8 kali, *bersih* + -kan menjadi *bersihkan* yang muncul sebanyak 1 kali, *letak* + -kan menjadi *letakkan* yang muncul sebanyak 3 kali, *tuang* + -kan menjadi *tuangkan* yang muncul sebanyak 8 kali, *sedia* + -kan menjadi *sediakan* yang muncul sebanyak 2 kali, *kumpul* + -kan menjadi *kumpulkan* yang muncul sebanyak 1 kali, *pisah* + -kan menjadi *pisahkan* yang muncul sebanyak 1 kali, *tambah* + -kan menjadi *tambahkan* yang muncul sebanyak 6 kali, *retak* + -kan menjadi *retakkan* yang muncul sebanyak 1 kali, *pecah* + -kan menjadi *pecahkan* yang muncul sebanyak 4 kali, *campur* + -kan menjadi *campurkan* yang muncul sebanyak 2 kali, *mati* + -kan menjadi *matikan* yang muncul sebanyak 4 kali, *tiris* + -kan menjadi *tiriskan* yang muncul sebanyak 3 kali, *permentasi* + -kan menjadi *permentasikan* yang muncul sebanyak 3 kali, *goreng* + -kan menjadi *gorengkan* yang muncul sebanyak 1 kali, **herupas* + -kan menjadi *herupaskan* yang muncul sebanyak 1 kali (verba ini tidak berterima karena tidak terdeteksi artinya), *pindah* + -kan menjadi *pindahkan* yang muncul sebanyak 3 kali, *kecil* + -kan menjadi *kecilkan* yang muncul sebanyak 1 kali, *hidup* + -kan menjadi *hidupkan* yang muncul sebanyak 1 kali. Dengan demikian, kemunculan pola VIVM menjadi kemunculan verba material terbanyak yaitu 117 kali.

Kemudian, pola 3 VIVM dapat dilihat pada Tabel 6. berikut.

Tabel 6. Pola 3 VIVM

No.	Verba Material	Jumlah
1.	Tuang	2
2.	Ambil	12
3.	Kasih	2
4.	Aduk	9
5.	Potong	7

6.	Susun	1
7.	Sapu	1
8.	Buang	1
9.	Peras	1
10.	Pel	1
11.	Tutup	1
12.	Siram	1
13.	Belah	1
14.	Goreng	1
14.	Masak	2
15.	Angkat	5
16.	Kupas	4
17.	Cuci	4
18.	Rebus	2
19.	Makan	1
20.	Buka	1
21.	Balik	1
22.	Bangkit	1
23.	Tiris	2
24.	Bungkus	1
25.	Taruh	2
26.	Tumis	1
Total		68

Tabel 6. di atas menunjukkan pola yang hanya terdiri dari Verba Dasar saja. Terdapat 26 verba material yang muncul pada teks prosedur siswa. Hal ini terlihat dari kata *tuang* yang muncul sebanyak 2 kali, *ambil* yang muncul sebanyak 12 kali, *kasih* yang muncul sebanyak 2 kali, *aduk* yang muncul sebanyak 9 kali, *potong* yang muncul sebanyak 7 kali, *susun* yang muncul sebanyak 1 kali, *sapu* yang muncul sebanyak 1 kali, *buang* yang muncul sebanyak 1 kali, *peras* yang muncul sebanyak 1 kali, *pel* yang muncul sebanyak 1 kali, *tutup* yang muncul sebanyak 1 kali, *siram* yang muncul sebanyak 1 kali, *belah* yang muncul sebanyak 1 kali, *goreng* yang muncul sebanyak 1 kali, *masak* yang muncul sebanyak 2 kali, *angkat* yang muncul sebanyak 5 kali, *kupas* yang muncul sebanyak 4 kali, *cuci* yang muncul sebanyak 4 kali, *rebus* yang muncul sebanyak 2 kali, *makan* yang muncul sebanyak 1 kali. Dengan demikian, pola 3 VIVM ini merupakan pola yang juga banyak digunakan siswa dalam menulis teks prosedurnya dengan kemunculan 68 kali.

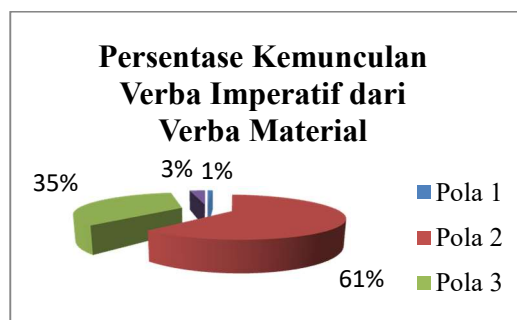
Selain itu, terdapat pola 4 VIVM yang dapat dilihat pada Tabel 7. berikut.

Tabel 7. Pola 4 VIVM

No.	Verba Material	Jumlah
1.	Aduk-aduk	4
2.	Iris-iris	2
Total		6

Tabel 7. di atas menunjukkan pola yang terdiri dari reduplikasi. Terdapat 2 verba material yang muncul pada teks prosedur siswa. Hal ini terlihat dari *aduk-aduk* yang muncul sebanyak 4 kali dan *iris-iris* yang muncul sebanyak 2 kali. Dengan demikian, total kemunculan pola 4 VIVM ini terjadi sebanyak 6 kali.

Berdasarkan keempat pola VIVM tersebut, maka dapat dilihat persentase kemunculan dari VIVM pada Gambar 4. berikut.



Gambar 4. Persentase Kemunculan Verba Imperatif dari Verba Material

Sesuai dengan Gambar 4. di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pola 2 VIVM (Verba Dasar + -kan) merupakan pola yang frekuensi kemunculannya paling tinggi pada teks prosedur siswa yaitu sebesar 61%. Selanjutnya, pola 3 VIVM (Verba Dasar) merupakan pola yang frekuensi kemunculannya sebesar 35%. Pola 4 VIVM (Reduplikasi) merupakan pola yang frekuensi kemunculannya sebesar 3%. Terakhir, pola 1 VIVM (Verba Dasar + -i) merupakan pola yang frekuensi kemunculannya sebesar 1%. Dengan demikian, kecenderungan verba material yang digunakan siswa pada kategori VIVM ini adalah pola 2 dan pola 3.

b. Kategori Bukan Verba Imperatif dari Verba Material (BVIVM)

Kategori kedua yang ditemukan dari hasil analisis data adalah Bukan Verba Imperatif dari Verba Material (selanjutnya BVIVM). BVIVM ini mencakup lima pola pembentukan verba. Penjelasannya dapat dilihat pada Tabel 8. sampai dengan Tabel 12. sebagai berikut.

Tabel 8. Pola 1 BVIVM

No.	Verba Material	Jumlah
1.	Membuat	10
2.	Memasak	9
3.	Mengiris	3
4.	Menggoreng	2
5.	Mencuci	1
Total		25

Tabel 8. di atas menunjukkan pola yang terdiri dari *meN-* + Verba Dasar. Terdapat 5 verba material yang muncul pada teks prosedur siswa. Hal ini terlihat dari *mem-* + *buat* menjadi *membuat* yang muncul sebanyak 10 kali, *me-* + *masak* menjadi *memasak* yang muncul sebanyak 9 kali, *meng-* + *iris* menjadi *mengiris* yang muncul sebanyak 3 kali, *meng-* + *goreng* menjadi *menggoreng* yang muncul sebanyak 2 kali, dan *men-* + *cuci* menjadi *mencuci* yang muncul sebanyak 1 kali. Dengan demikian, frekuensi kemunculan pola 1 BVIVM terjadi sebanyak 25 kali.

Selanjutnya, pola 2 BVIVM dapat dilihat pada Tabel 9. berikut.

Tabel 9. Pola 2 BVIVM

No.	Verba Material	Jumlah
1.	Dimakan	2
2.	Dipotong	2
3.	Dicatok	1
4.	Diisi	1
5.	Diambil	1
6.	Diaduk	3
7.	Dibalik	1
8.	Dikonsumsi	3
9.	Dicuci	1
10.	Disantap	1
11.	Ditumis	1
12.	Diiris	1
Total		18

Tabel 9 di atas menunjukkan pola yang terdiri dari *di-* + Verba Dasar. Terdapat 12 verba material yang muncul pada teks prosedur siswa. Hal ini terlihat dari *di-* + *makan* menjadi *dimakan* yang muncul sebanyak 2 kali, *di-* + *potong* menjadi *dipotong* yang muncul sebanyak 2 kali, *di-* + *catok* menjadi *dicatok* yang muncul sebanyak 1 kali, *di-* + *isi* menjadi *diisi* yang muncul sebanyak 1 kali, *di-* + *ambil* menjadi *diambil* yang muncul sebanyak 1 kali, *di-* + *aduk* menjadi *diaduk* yang muncul sebanyak 3 kali, *di-* + *balik* menjadi *dibalik* yang muncul sebanyak 1 kali, *di-* + *konsumsi* menjadi *dikonsumsi* yang muncul sebanyak 3 kali, *di-* + *cuci* menjadi *dicuci* yang muncul sebanyak 1 kali, *di-* + *santap* menjadi *disantap* yang muncul sebanyak 1 kali, *di-* + *tumis* menjadi *ditumis* yang muncul sebanyak 1 kali, *di-* + *iris* menjadi *diiris* yang muncul sebanyak 1 kali. Dengan demikian, frekuensi kemunculan pola 2 BVIVM terjadi sebanyak 18 kali.

Selanjutnya pola 3 BVIVM dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Pola 3 BVIVM

No.	Verba Material	Jumlah
1.	Membersihkan	1
2.	Menggunakan	2

Total	3
-------	---

Tabel 10 di atas menunjukkan pola yang terdiri dari meN-+ Verba Dasar + -kan. Terdapat 2 verba material yang muncul pada teks prosedur siswa. Hal ini terlihat dari *mem-* + *bersih* + *-kan* menjadi *membersihkan* yang muncul sebanyak 1 kali, *meng-* + *guna* + *-kan* menjadi *menggunakan* yang muncul sebanyak 2 kali. Dengan demikian, frekuensi kemunculan pola 3 BVIVM terjadi sebanyak 3 kali.

Selanjutnya, pola 4 BVIVM dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Pola 4 BVIVM

No.	Verba Material	Jumlah
1.	Dihidangkan	1
2.	Disajikan	4
3.	Disiapkan	2
4.	Dididihkan	1
5.	Ditiriskan	1
6.	Dimasukkan	1
Total		10

Tabel 11 di atas menunjukkan pola yang terdiri dari di-+ Verba Dasar + -kan. Terdapat 6 verba material yang muncul pada teks prosedur siswa. Hal ini terlihat *di-* + *hidang* + *-kan* menjadi *dihidangkan* yang muncul sebanyak 1 kali, *di-* + *saji* + *-kan* menjadi *disajikan* yang muncul sebanyak 4 kali, *di-* + *siap* + *-kan* menjadi *disiapkan* yang muncul sebanyak 2 kali, *di-* + *didih* + *-kan* menjadi *dididihkan* yang muncul sebanyak 1 kali, *di-* + *tiris* + *-kan* menjadi *ditiriskan* yang muncul sebanyak 1 kali, *di-* + *masuk* + *-kan* menjadi *dimasukkan* yang muncul sebanyak 1 kali. Dengan demikian, frekuensi kemunculan pola 4 BVIVM terjadi sebanyak 10 kali.

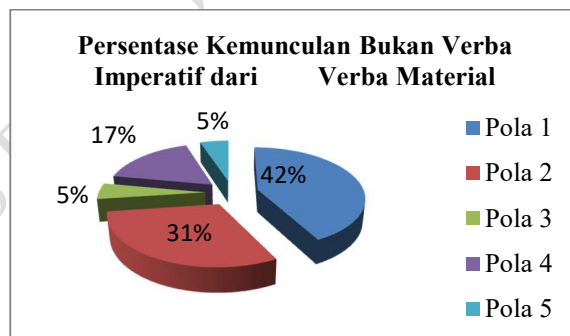
Selanjutnya, pola 5 BVIVM dapat dilihat pada Tabel 12. berikut.

Tabel 12. Pola 5 BVIVM

No.	Verba Material	Jumlah
1.	Dilapisi	3
Total		3

Tabel 12 di atas menunjukkan pola yang terdiri dari di-+ Verba Dasar + -i. Terdapat 6 verba material yang muncul pada teks prosedur siswa. Hal ini terlihat *di-* + *lapis* + *-i* menjadi *dilapisi* yang muncul sebanyak 3 kali. Dengan demikian, frekuensi kemunculan pola 5 BVIVM terjadi sebanyak 3 kali.

Berdasarkan keempat pola BVIVM tersebut, maka dapat dilihat persentase kemunculan dari BVIVM pada Gambar 5. berikut.



Gambar 5. Persentase Kemunculan Bukan Verba Imperatif dari Verba Material

Sesuai dengan gambar 5. di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pola 1 BVIVM (meN- + Verba Dasar) merupakan pola yang frekuensi kemunculannya paling tinggi pada teks prosedur siswa yaitu sebesar 42%. Selanjutnya, pola 2 BVIVM (di- + Verba Dasar) merupakan pola yang frekuensi kemunculannya sebesar 31%. Pola 4 BVIVM (di-+ Verba Dasar + -kan) merupakan pola yang frekuensi kemunculannya sebesar 17%. Pola 3 BVIVM (meN-+ Verba Dasar + -kan) merupakan pola yang frekuensi kemunculannya sebesar 5%. Sama dengan pola 3, pola 5 BVIVM (di- + Verba Dasar + -i) juga frekuensi kemunculannya sebesar 5%. Dengan demikian, kecenderungan verba material yang digunakan siswa pada kategori BVIVM ini adalah pola 1 dan pola 2.

2. Deskripsi Wujud Penggunaan Verba Tingkah Laku dalam Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024

Deskripsi wujud penggunaan verba material dalam teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada data di Tabel 13. berikut.

Tabel 13. Data Wujud Penggunaan Verba Tingkah Laku dalam Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama Siswa	Verba Tingkah Laku yang Ditemukan		Jumlah
		Verba Tingkah Laku	Frekuensi Kemunculan	
1.	Afriansyah	-	0	0
2.	Aidil Pasha	-	0	0
3.	Asrul Insani	Tunggu	1	1
4.	Anas Syaputra	Tunggu	1	1
5.	Azizah	-	0	0
6.	Leni Zilpah	-	0	0
7.	Mawaddah	-	0	0
8.	Mhd. Rivaldi	Tunggu	3	3
9.	Mhd. Fadlan Pautani	-	0	0
10.	Mhd. Surya Sakti	-	0	0
11.	Nurul Padilah	-	0	0
12.	Nabilah	-	0	0
13.	Nabila Zahra	-	0	0
14.	Nur Sakinah	Tunggu	2	2
15.	Ridwan	1. Tunggu 2. Menunggu	2 1	3
16.	Sawaluddin	Tunggu	1	1
17.	Suhaibatul Aslamiah	-	0	0
18.	Reza Isqal Ramadhan	-	0	0
19.	Yuspianni	-	0	0
20.	Alyf Akbar	Tunggu	2	2
Total				13

Berdasarkan Tabel 13. di atas, maka dapat dilihat bahwa data wujud penggunaan verba tingkah laku dalam teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024 muncul dari 7 siswa. Terdapat verba *tunggu* yang digunakan sebanyak 12 kali dan verba *menunggu* yang digunakan sebanyak 1 kali. Dengan demikian, total kemunculan verba tingkah laku pada teks prosedur siswa sebanyak 13 kali. Oleh karena itu, ditemukan dua kategori dari verba tingkah laku yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Kategori Verba Imperatif dari Verba Tingkah Laku (VIVTL)

Kategori pertama yang ditemukan dari hasil analisis data adalah Verba Imperatif dari Verba Tingkah Laku (selanjutnya VIVTL). VIVTL ini mencakup satu pola pembentukan verba. Penjelaskannya dapat dilihat pada Tabel 14. sampai dengan Tabel 15. sebagai berikut.

Tabel 14. Pola 1 VIVTL

No.	Verba Tingkah Laku	Jumlah
1.	Tunggu	12
Total		12

Tabel 14. di atas menunjukkan bahwa pola 1 dari VIVTL meliputi Verba Dasar. Terdapat 1 verba tingkah laku yang muncul pada teks prosedur siswa yaitu Verba Dasar *tunggu*. Verba ini muncul sebanyak 12 kali.



Gambar 6. Persentase Kemunculan Verba Imperatif dari Verba Tingkah Laku

Sesuai dengan gambar 6. di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pola 1 VIVTL (Verba Dasar) merupakan pola yang frekuensinya paling tinggi dan satu-satunya verba yang muncul pada teks prosedur siswa yaitu sebesar 100%.

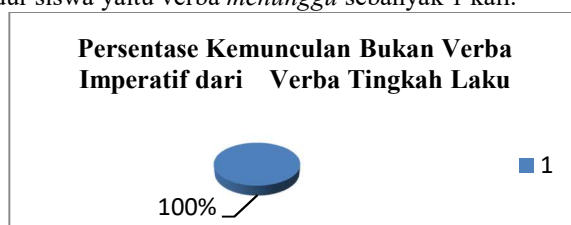
b. Kategori Bukan Verba Imperatif dari Verba Tingkah Laku (BVIVTL)

Kategori kedua yang ditemukan dari hasil analisis data adalah Bukan Verba Imperatif dari Verba Tingkah Laku (selanjutnya BVIVTL). BVIVTL ini mencakup dua pola pembentukan verba. Penjelasan dapat dilihat pada Tabel . sampai dengan Tabel 15. sebagai berikut.

Tabel 15. Pola 1 BVIVTL

No.	Verba Tingkah Laku	Jumlah
1.	Menunggu	1
Total		1

Tabel 16. di atas menunjukkan pola yang terdiri dari meN- + Verba Dasar. Terdapat 1 verba tingkah laku yang muncul pada teks prosedur siswa yaitu verba *menunggu* sebanyak 1 kali.



Gambar 7. Persentase Kemunculan Bukan Verba Imperatif dari Verba Tingkah Laku

Sesuai dengan gambar 7. di atas, maka dapat dijelaskan bahwa persentase kemunculan Pola 1 BVIVTL (meN- + Verba Dasar) merupakan frekuensi yang paling tinggi dan satu-satunya pola yang muncul pada teks prosedur siswa yaitu sebesar 100% .

3. Implikasi dari Analisis Penggunaan Verba Material dan Verba Tingkah Laku dalam Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri Siabu Tahun Ajaran 2023/2024

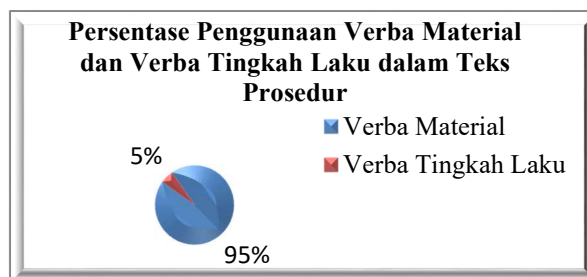
Implikasi dari analisis penggunaan verba material dan verba tingkah laku dalam teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024 dapat memberikan realita kemampuan penguasaan siswa dalam menggunakan verba material dan verba tingkah laku pada saat menulis teks prosedur. Hasil analisis data ini memberikan secara konkret kelebihan dan kekurangan siswa dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan verba material dan verba tingkah laku. Secara umum, dari 20 siswa sudah dianggap mampu menggunakan verba material dalam menulis teks prosedur. Akan tetapi, terdapat 13 siswa yang belum mampu memunculkan verba tingkah laku dalam tulisan teks prosedurnya. Hal ini membutuhkan perhatian dan pengembangan pengajaran pada materi teks prosedur agar siswa mampu menggunakan verba material dan verba tingkah laku secara bersamaan. Dengan demikian, pemahaman siswa dalam menulis teks prosedur menjadi lebih utuh dengan penguasaan penggunaan kedua verba tersebut.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini merujuk pada teori Apriliani (2020:8) yang mengungkapkan bahwa dilihat dari strukturnya, teks prosedur terdiri dari tujuan berupa pernyataan umum dan langkah-langkah. Sementara dilihat dari kebahasaannya, teks prosedur menggunakan kalimat deklaratif dan imperatif. Kalimat deklaratif merupakan kalimat yang memberi informasi dari teks prosedur, sementara kalimat imperatif merupakan kalimat perintah.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, seluruh data yang diperoleh dari 20 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024 telah menunjukkan kemampuan dalam menulis teks prosedur berupa langkah-langkah dari suatu proses. Demikian juga halnya dari segi kebahasaan yaitu pada penggunaan kalimat deklaratif maupun kalimat imperatif. Uniknya, apabila dianalisis lebih lanjut, verba yang digunakan dalam kalimat deklaratif maupun kalimat imperatif dapat dikategorikan menjadi dua bagian. Bagian pertama, pada verba material terbagi menjadi dua kategori. (1) Kategori Verba Imperatif dari Verba Material (VIVM) sebanyak 4 pola. (2) Kategori Bukan Verba Imperatif dari Verba Material (BVIVM) sebanyak 5 pola. Selanjutnya, bagian kedua, verba tingkah laku terbagi menjadi dua kategori. (1) Kategori Verba Imperatif dari Verba Tingkah Laku (VIVTL) sebanyak 1 pola. (2) Kategori Bukan Verba Imperatif dari Verba Tingkah Laku (BVIVTL) sebanyak 1 pola.

Kemudian, secara garis besar, temuan pola-pola tersebut dapat dipersentasekan seperti pada Gambar 8. berikut.



Gambar 8. Persentase Penggunaan Verba Material dan Verba Tingkah Laku dalam Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan Gambar 8 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari persentase penggunaan verba material dan verba tingkah laku dalam teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024 sangat jauh berbeda. Siswa mampu menggunakan verba material sebesar 95%. Sementara itu, siswa masih terbatas kemampuannya dalam menggunakan verba tingkah laku sebesar 5%. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bersama dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan verba material dan verba tingkah laku dalam menulis teks prosedur. Salah satu alternatif yang dapat ditawarkan dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran yang lebih atraktif maupun interaktif agar siswa dapat lebih memahami konsep dari penggunaan verba material dan verba tingkah laku pada sebuah teks prosedur.

Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini dapat dikemukakan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut.

1. Deskripsi wujud penggunaan verba material dalam teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024 menjelaskan bahwa dari 20 siswa tersebut telah memunculkan data wujud penggunaan verba material sebanyak 250 kata. Setiap siswa telah mampu memunculkan verba material dalam teks prosedurnya. Temuan unik dari keseluruhan data memunculkan dua kategori yaitu kategori Verba Imperatif dari Verba Material (VIVM) sebanyak 4 pola dan kategori Bukan Verba Imperatif dari Verba Materil (BVIVM sebanyak 5 pola. Hasil akhirnya menunjukkan bahwa siswa mampu menggunakan verba material sebesar 95%.
2. Deskripsi wujud penggunaan verba tingkah laku dalam teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siabu Tahun Ajaran 2023/2024 menjelaskan bahwa hanya 7 siswa yang dapat memunculkan verba tingkah laku sebanyak 13 kali. Terdapat 13 siswa lagi masih terbatas kemampuannya dalam memunculkan verba tingkah laku dalam teks prosedurnya. Temuan uniknya juga meliputi dua kategori yaitu Verba Imperatif dari Verba Tingkah Laku (VIVTL) sebanyak 1 pola dan kategori Bukan Verba Imperatif dari Verba Tingkah Laku (BVIVTL) sebanyak 1 pola. Hasil akhirnya menunjukkan bahwa siswa mampu menggunakan verba material sebesar 5%.
3. Implikasi dari analisis penggunaan verba material dan verba tingkah laku dalam teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri Siabu Tahun Ajaran 2023/2024 dapat memberikan realita kemampuan penguasaan siswa dalam menggunakan verba material dan verba tingkah laku dalam menulis teks prosedur. Hal tersebut membutuhkan perhatian dan pengembangan pengajaran pada materi teks prosedur agar siswa mampu menggunakan verba material dan verba tingkah laku secara bersamaan. Dengan demikian, pemahaman siswa dalam menulis teks prosedur menjadi lebih utuh dengan penguasaan penggunaan kedua verba tersebut.

Referensi

- Anggraini, N. S. 2022. Analisis Kesalahan Kebahasaan dalam Teks Prosedur Tabloid Nova dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI di Tingkat Madrasah Aliah [Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta]. In *Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*. [https://eprints.iain-surakarta.ac.id/3177/1/Skripsi Nabila Syifa Anggraini-173151063-TBI.pdf](https://eprints.iain-surakarta.ac.id/3177/1/Skripsi%20Nabila%20Syifa%20Anggraini-173151063-TBI.pdf)
- Aulia, T., Salman, M., & Lubis, N, K. 2023. Kecenderungan Penelitian Minat Zakat di jurnal google scholar tahun 2022. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(1) 178-189. <file:///C:/Users/HP/Downloads/Muqaddimah+Vol+1+no+1+Januari+2023+hal+178-189.pdf>
- Anugraheny, N. D. 2016. Pendidikan Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran di Kelas Iii Sd Negeri Mejing Kalibawang [Universitas Negeri Yogyakarta]. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan*.<https://core.ac.uk/download/pdf/78034831.pdf>
- Apriliani, Y. 2020. Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Kelas XI Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur Bahasa Indonesia Kelas XI. [SMA Negeri 6 Palembang].

- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Indriyani, M., Bambang, A. A., & Hapsari, D.R. 2020. Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.Id terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng. Available online at JSJ: Jurnal Studi Jurnalistik <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jsj>, 2 (2), 157-167, file:///C:/Users/HP/Downloads/15065-56543-2-PB.pdf
- Jaja, J., Rahayu, S., & Pujiatna, T. 2021. Bahan Ajar Teks Prosedur Berorientasi Kebudayaan Lokal (*Local Culture Oriented Procedure Text Teaching Materials*). *Indonesian Language Education and Literature*, 6(2), 290–304. <https://doi.org/10.24235/ileal.v6i2.7794>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia kamus versi online/daring (dalam jaringan). <https://kbbi.web.id>.
- Kurniawan Endang, dan Kosasih. 2018. *Jenis-jenis Teks*. Bandung : Yrama Widya. . 2020. *Jenis-jenis Teks*. Bandung : Yrama Widya.)
- Lailanjani, Nisfah. 2017. Analisis Kontrasif Proses Pembentukan Kata Ragam Bahasa Slang Jepang dan Indonesia [Universitas Diponegoro]. In *Program Studi Bahasa Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro*. <http://eprints.undip.ac.id/52883/1/SKRIPSI.pdf>
- Lestari, M. Rahmania, M. & Amelia, M. 2023. Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Intelektual, *Self-Efficacy*, Belajar Kelompok Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hsail Belajar Siswa Kelas X Ips Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Sitiungkap. Dharmasraya. Universitas PGRI Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Sekolah*, 1(2). <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/jps/article/view/7529>.
- Maps, Google. 2024. Peta SMAN 1 Siabu. <https://www.google.com/maps/place/SMAN+Negeri+1+Siabu/@1.0143207,99.5006624,17z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x302bed07b48666f3:0x371028d73a118e9a!8m2!3d1.0143153!4d99.5032373!16s%2Fg%2F11c2nr8rtc?entry=ttu> yang diakses pada Kamis, 25 Januari 2024 pukul 11.32 WIB.
- Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Nurmina, N., & Junaidi, J. 2019. Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Samalanga pada Materi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Direct Instruction*. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, VII(1), 50–59. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/357/336>
- Nugraha, R. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menganalisis dan Mengembangkan Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay And Two Stray (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI SMK MJPS 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021-2022)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Payanti, N. D., Pratiwi, W. D., & Nurhasanah, E. 2021. Analisis Kalimat Imperatif Video Dr. Richard Lee di Youtube dalam Pembentukan Personal Branding dan Dimanfaatkan sebagai Bahan Ajar Teks Prosedur. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4007–4013. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1273>
- Pitaloka, S., Ramadhanti, D., & Sari, A. W. 2023. Kemampuan Memahami Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pesantren Thawalib Padang. *Alinea*, 3(2), 472-480. ejournal.baleliterasi.org
- Putra, D.J. 2022. Pengukuran Kualitas Aplikasi Penjualan Cv Amirnya Abadi Jaya Menggunakan Metode *Usability Testing*. 1-84. http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1229/1/PKL_SI_2022_DARMA%20JANUARY%20PUTRA.pdf
- Rahayu, J. P. 2022. Keefektifan Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Materi Menulis *Procedure Text*. *JP.SA*, 2(1), 135-144. file:///C:/Users/HP/Downloads/20252-46130-1-PB.pdf
- Rifdah, S. N., & Rizkiani, A. 2022. Pengaruh Media Video terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Kebon Jeruk. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 15(1), 45–54. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v15i1.714>
- Salsabila, R., Indihadi, D., & Saputa, E.R., 2024. Penggunaan model pembelajaran kooperatif *think-talk-write* (TTW) terhadap keterampilan menulis teks prosedur. *COLLASE. Creative of Learning Students Elementary Education*, 7(1), 76-82. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Jalan Dadaha No. 18, Indonesia
- Sari, I. N. 2022. Analisis Kepuasan Pengguna terhadap Penggunaan Aplikasi Facebook Dengan Metode Delone And Mclean (Studi Kasus : Desa Perit Kecamatan Sungai Gelam). [Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dinamika Bangsa Jambi]. file:///C:/Users/HP/Downloads/1663135614Proposal%20Proyek%20penelitian-1.pdf
- Setyawan, B. A. 2017. [UMN Universitas Multimedia Nusantara]. <https://kc.umn.ac.id/id/eprint/4901/2/bab%20ii.pdf>
- Sitorus, D. R. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas XI MIPA. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS, Dan Bahasa Inggris*, 4(2), 47–59.

- <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/357/336>
- Siregar, L. H., Lubis, R., & dkk. 2022. Analisis Penerapan Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Aplikasi Geogebra dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *Fakultas MIPA, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 5(3), 79-86. file:///C:/Users/HP/Downloads/4242-Article%20Text-10307-1-10-20221101.pdf
- Wiratno, Tri.. 2018. *Pengantar Ringkas Linguistik Sistematis Fungsional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yanuarista, Rufika Wahyu. 2021. Implementasi Teks Prosedur pada Video Tutorial Memasak dalam Media Sosial Tik Tok. *Bapala*, 8(4), 99-111.

LINGUISTIK : Jurnal Bahasa dan Sastra